

KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA DI DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Rachman Anugrah Maulid

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

E-mail : rachmananug@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi mengenai masalah ekonomi masyarakat yang terjadi di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa. Jenis penelitian yang digunakan yakni mempergunakan analisis deskriptif. Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan serta studi lapangan berupa observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6(enam) orang yang terdiri dari Kepala Desa 1 (satu), Direktur BUMDes 1 (satu), Sekretaris Desa 1 (satu), dan Masyarakat setempat 3 (tiga). Hasil penelitian kinerja Badan Usaha Milik Desa belum sepenuhnya optimal. Dimana masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu tindakan yang dilakukan oleh BUMDes kurang cepat, tepat, dan cermat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, BUMDes masih belum bisa untuk cepat dan tepat dalam menangani masalah ekonomi masyarakat desa. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam dimensi responsivitas masih kurang respon terhadap keluhan masyarakat yang datang untuk meminta bantuan atau solusi terkait pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat Desa. Tindakan yang dilakukan BUMDes belum berjalan secara maksimal dikarenakan kepengurusanyang baru, kendalanya masih sama karena kepengurusan yang baru dan sistem kerja yang belum dibentuk secara maksimal. Adapun upaya yang dilakukan yaitu agen pendisplay telur, meningkatkan kecepatan pelayanan administrasi dan kedisiplinan anggota BUMDes dalam tugasnya dan menjalankan program yang sudah ada, dan menjalankan dana yang sudah disediakan oleh pemerinta Desa.

Kata Kunci: *Kinerja, BUMDes, Pemerintahan Desa*

PENDAHULUAN

Ekonomi pedesaan merupakan ekonomi rakyat, masalah ekonomi rakyat banyak mendapatkan sorotan dan perhatian, khususnya yang berkaitan dengan kesenjangan sosial ekonomi dan kemiskinan. Kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat nampak terlihat perbedaan pendapat dan kesejahteraan satu kelompok dengan kelompok lainnya. Adapun kelompok masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang sangat tinggi, sementara itu terdapat kelompok masyarakat yang pendapatan dan kesejahterannya sangat rendah ataupun dapat dikaitkan miskin sekali. Kelompok masyarakat yang berpendapat dan kesejahterannya sangat rendah ini dialami oleh masyarakat lapisan bawah, yaitu golongan ekonomi lemah, para petani kecil, buruh dan lainnya yang sebagian berbeda di daerah pedesaan (Elisa Qotrunnada:02).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Sutrisno (2016:172) bahwa: "Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas,

kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi". Dari pendapat tersebut maka kinerja dikatakan sebagai hasil dari kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDES didirikan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADES), sebagai salah satu lembaga ekonomi yang berpotensi di pedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDES maupun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Winduraja.

Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDES didirikan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADES), sebagai salah satu lembaga ekonomi yang

berpotensi di pedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDES maupun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Winduraja.

Seperti tercantum dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) salah satunya kebijakan ditingkat pengembangan program desa seperti potensi desa yaitu program lahan wisata/hiburan akan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa, tetapi Badan Usaha Milik Desa memiliki beberapa masalah dalam pengelolaan dan pelaksanaannya, yaitu kurang percaya nya masyarakat kepada pihak BUMDes karena mereka berpandangan bahwa organisasi tersebut akan mengambil alih atau mengeruk semua hasil dalam pengelolaan agro bisnis. Pihak BUMDes pun belum mempercayai semua masyarakat karena BUMDes pun berpandangan bahwa masyarakat akan sulit untuk mengembalikan modal pinjaman karena keuangan BUMDes harus terus berputar.

Peneliti menemukan fenomena tentang pengelolaan BUMDes tersebut belum berjalan secara efektif atau masih terbengkalai hanya baru 1 program yang berjalan yaitu pembangunan ruko untuk menunjang kegiatan roda Badan Usaha Milik Desa. Pemerintah desa juga memiliki perencanaan desa wisata agropolitan karena sesuai topografi dan kontur desa

yaitu berbukit dan daerah pertanian, dan juga pengelolaan desa wisata tersebut dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa, akan tetapi masih ditingkat perencanaan meskipun itu sebagai program kerja yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa belum efektif, hal ini terlihat dari adanya beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kinerja BUMDes Di Desa Winduraja Kecamatan Kawali kurang memuaskan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.
Contoh: Melakukan pelayanan terhadap masyarakat terkadang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.
2. Kurang kelengkapan administrasi dan kegiatan pelayanan oleh BUMDes masih terkendala minimnya teknologi yang memadai, sehingga pelayanan kepada masyarakat masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan lambatnya pelayanan serta tidak tertibnya pengarsipan BUMDes.
Contoh: Tidak adanya komputer dengan spesifikasi yang memadai serta printer untuk mencetak bukti transaksi.
3. Anggota BUMDes melakukan tugasnya terkadang tidak sesuai dengan job deskripsinya,

sehingga ketika ada pekerjaan datang atau yang mendadak tidak siap dalam mengerjakannya.

Contoh: Dalam pembuatan laporan tahunan dilakukan oleh sekretaris, terkadang tidak sepenuhnya dilakukan karena minimnya kemampuan sekretaris BUMDesnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendapat para ahli mengenai pengertian kinerja, sebagai berikut :

Menurut Mangkunegara (2015:67) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa ‘Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat

diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).”

Menurut Wibowo (2010:7) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu..

Mangkunegara (2009:75) Mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu:

- a. Kualitas Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.
- b. Kuantitas Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.
- c. Pelaksanaan tugas. Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh pegawai mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.
- d. Tanggung Jawab Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes di dirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapat asli Desa (PADES), lebih lanjut sebagai salah satu lembaga ekonomi yang berpotensi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDes maupun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningaktan kesejahteraan masyarakat Winduraja. Di Desa Winduraja Kec. kawali masih belum terlihat jelas akan kinerja badan usaha milik desa tersebut. badan usaha milik desa ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Winduraja belum terlihat secara jelas peran BUMDes untuk masyarakat winduraja kususnya Dusun Sukajadi dari penelitian yang saya teliti bawasannya kinerja BUMDes belum terpapar rapih yang mengakibatkan perekonomian desa terus menurun, sejauh ini BUMDes banyak melibatkan masyarakat. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “kinerja badan usaha milik desa sebagai penggerak ekonomi yang ada di Desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai kinerja BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang terdiri sari wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan yang berkaitan dengan Kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi Desa terdiri dari Kepala Desa, sebanyak 1 orang, Direktur BUMDes Desa Winduraja sebanyak 1 orang, Sekretaris Desa Winduraja sebanyak 1 orang, dan Masyarakat setempat sebanyak 3 orang. Selanjutnya setelah data diperoleh maka dilakukan pengelolaan data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mangkunegara (2000:67), istilah kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kinerja) hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jadi dengan demikian kinerja (performance) adalah hasil yang

sudah dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Pendapat Dwiyanto (Nawawi, 2017:244-245), menjelaskan beberapa indikator yang dilakukan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu:

- a. **Produktivitas**
Adalah rasio antara input dan output atau perbandingan antara input (I, misalnya total gaji) dan output (O, misalnya laba kotor) persatuan waktu (T). Jadi produktivitas kerja (PK) tiap hari adalah $PK = \frac{O}{I \cdot T}$. Secara filosofis produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini.
- b. **Kualitas Layanan**
Merupakan indikator yang relatif tinggi, maka bisa menjadi satu ukuran kinerja birokrasi publik yang mudah dan murah digunakan. Kepuasan masyarakat bisa menjadi indikator untuk menilai kinerja birokrasi publik.
- c. **Reponsivitas**
Yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenal kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program

pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat.

- d. **Responsibilitas**
Menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu sesuai dengan prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi baik yang eksplisit dan implisit.
- e. **Akuntabilitas**
Menunjuk seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya, para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya harus memprioritaskan kepentingan publik.
Untuk mengetahui mengenai kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Hasil wawancara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
 1. **Produktivitas**
Berdasarkan observasi dilapangan bahwa kegiatan BUMDes mengacu pada target yang telah ditetapkan sudah ada yang di jalankan sebagian program kerjanya tetapi belum berjalan dengan maksimal. Hal ini masih terlihat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi BUMDes masih melakukan program kerja BUMDes yang lama. Sehingga hasil kinerja BUMDes yang dihasilkan masih kurang dari baik.

Hambatan-hambatan yang dihadapi kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam kegiatan yang mengacu pada target yang telah ditetapkan yaitu BUMDes merupakan tata pengelolaan yang baru, yang secara tidak langsung harus punya progress dan sistem yang sesuai dengan adat di Desa Winduraja. Dan begitupun permasalahannya belum bisa maksimal.

Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam kegiatan yang mengacu pada target yang telah ditetapkan yaitu di banggunya kios didepan kantor kepala Desa Winduraja. Upaya yang di lakukan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Winduraja yaitu agen pendisplay telur, suplay tersebut sudah menjangkau beberapa desa di Kecamatan Kawali.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi diatas bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mengenai dimensi produktivitas sudah berjalan dengan baik, dalam kegiatan yang mengacu pada target yang telah ditetapkan sudah dilakukan baik, hambatannya hanya dalam program kerja dikarenakan kepengurusan baru sehingga masih melaksanakan program kerja kepengurusan yang lama.

2. Kualitas Peayanan

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa pelayanan di BUMDes Desa Winduraja sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari pelayanan yang di berikan oleh BUMDes terhadap kebutuhan masyarakat Desa Winduraja yang membutuhkan bantuan dan suport dalam bidang ekonomi khususnya, bentuk pelayanan bagi masyarakat desa diperuntukan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa seperti konsumsi. Dalam hal ini terlihat juga dilapangan pasokan telur yang dilakukan oleh BUMDes untuk beberapa kelompok masyarakat terpenuhi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam memperbaiki kinerjanya yaitu pelayanan yang sekarang dirasakan oleh sebagian masyarakat masih kurang, pelaksanaan tugas terletak pada pencatatan yang masih dilakukan secara manual.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa berdasarkan aspek kualitas layanan BUMDes memiliki upaya seperti meningkatkan kecepatan pelayanan administrasi dan kedisiplinan anggota BUMDes dalam tugasnya. Selanjutnya upaya pembenahan dalam kualitas layanan yaitu pemenuhan standar kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di atas bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mengenai dimensi kualitas pelayanan yaitu sudah adanya pelayanan yang baik untuk masyarakat Desa Winduraja, dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bentuk pelayanan bagi masyarakat desa diperuntukan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa seperti konsumsi, bahan baku sehari-hari dan sebagainya.

3. Responsivitas

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa BUMDes melakukan respon yang baik terhadap keluhan masyarakat sudah sesuai dengan keberadaan BUMDes diawal masih masa pembangunan system. Mungkin dalam hal ini hanya beberapa kelompok saja karena pernah juga BUMDes mensuplay seperti ikan asin. BUMDes sudah bisa merespon keluhan masyarakat yang membutuhkan bantuan dari BUMDes.

Hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam dimensi responsivitas masih kurang respon terhadap keluhan masyarakat yang datang untuk meminta bantuan atau solusi terkait pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Winduraja.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa berdasarkan aspek responsivitas melalui peningkatan semangat bekerja, peningkatan motivasi bekerja dan kedisiplinan yang tinggi. Selanjutnya perlu dibenahi dalam pengawasan proses kerja oleh pemerintah desa, yang mungkin bisa meningkatkan semangat dan motivasi kerja para anggota.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di atas bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mengenai dimensi responsivitas terhadap keadaan ekonomi masyarakat Desa Winduraja. Apa yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat bukan hanya terpaku dalam satu kegiatan tetapi ada beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan salah satunya yaitu suplay ikan asin dan telur.

4. Responsibilitas

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa responsibilitas BUMDes Desa Winduraja sesuai dengan prinsip yang berlaku di pemerintahan Desa Winduraja. Terlihat dari administrasi yang lulus dalam tahap validitas yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis. Selain itu respon dan kegiatan ekonomi sudah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, setiap desa punya ada yang berbeda, dalam kegiatan ekonomi tentunya BUMDes

berbaur dengan masyarakat, menyerap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, tetapi belum maksimal.

Hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam dimensi tanggungjawab masih belum terlihat, dikarenakan kepemimpinan BUMDes saat ini masih baru, penyusunan program kinerja juga masih dirancang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa berdasarkan aspek tanggungjawab yaitu dengan BUMDesMa (BUMDes bersama) yaitu perkumpulan BUMDes sekecamatan kawali, fungsi untuk koordinasi BUMdes-BUMDes yang pada akhirnya dari kegiatan musyawarah tersebut dilaporkan ke Desa dan di realisasikan di BUMDes sebagai bentuk penyelesaian kerja sehingga apa yang diharapkan pemerintahan pusat, kabupaten bahkan kecamatan itu setara.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di atas bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mengenai dimensi tanggungjawab yaitu kegiatan yang dilakukan BUMDes yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di pemerintahan Desa Winduraja. Terlihat dari administrasi yang lulus dalam tahap validitas yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis. Selain itu respon dan kegiatan

ekonomi sudah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

5. Akuntabilitas

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa akuntabilitas kinerja BUMDes Desa Winduraja sudah ada dalam tahap akurat, pelaporan kegiatan juga selalu dibuat untuk pelaporan dan bentuk pertanggungjawaban terhadap pemerintah Desa Winduraja. Pelaporan juga dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan sudah diterapkan.

Hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja di internal belum terbentuk sistem sehingga terhambat dalam menjalankan program kerja yang sudah ada.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa berdasarkan aspek akuntabilitas segera menjalankan program yang sudah ada, dan menjalankan dana yang sudah disediakan oleh pemerintah Desa Winduraja, melihat perkembangan masyarakat saat ini dan apa yang dibutuhkan di kalangan masyarakat untuk sandang ekonomi saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di atas bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mengenai dimensi akuntabilitas yaitu adanya akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan pelaporan kegiatan BUMDes cukup

sesuai dengan rencana yang dimusyawarahkan sebelumnya. sistem akuntabilitas yang selalu mencatat pendapatan dan pembayaran yang di biayai oleh ADD lewat buku kas umum BUMDes. Pelaporan hasil kegiatan BUMDes dilakukan sesuai waktu yang ditentukan sudah sangat sesuai dengan peraturan yang diterapkan di pemerintah Desa Winduraja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Kinerja Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum sepenuhnya optimal. Dimana masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu tindakan yang dilakukan oleh BUMDes masih kurang cepat, tepat, dan cermat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, BUMDes masih belum bisa untuk cepat dan tepat dalam menangani masalah ekonomi masyarakat desa winduraja. Meskipun BUMDes adalah fasilitator untuk menangkap aspirasi perekonomian di masyarakat Desa Winduraja tetapi BUMDes Desa winduraja masih diperiode baru.

Hambatan-hambatan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam dimensi responsivitas masih kurang respon terhadap keluhan masyarakat yang

datang untuk meminta bantuan atau solusi terkait pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Winduraja. Tindakan yang dilakukan BUMDes belum berjalan secara maksimal dikarenakan kepengurusanyang baru, kendalanya masih sama karena kepengurusan yang baru dan sistem kerja yang belum dibentuk secara maksimal.

Adapun upaya yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa sebagai penggerak ekonomi desa di Desa Winduraja Kecamatan Kawali

Kabupaten Ciamis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Winduraja yaitu agen pendisplay telur, meningkatkan kecepatan pelayanan administrasi dan kedisiplinan anggota BUMDes dalam tugasnya dan menjalankan program yang sudah ada, dan menjalankan dana yang sudah disediakan oleh pemerinta Desa Winduraja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Anwar Prabu Mangkunegara ,2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.*

Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. *Manajemen sumber daya manusia. Remaja Rosdakarya. Bandung.*

Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua*

- belas*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Nawawi Ismail, 2017. *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*. Depok: Kencana.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Cetakan Kelima, PT Refika Aditama, Bandung.
- Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan: teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang**
- Undang-undang Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa.
- Qotrunada Elisa. 2020, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa*.